

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan objek otentik yang dikumpulkan untuk Analisis gerakan literasi sekolah dalam peningkatan minat baca Siswa di SDN 69 Kendari. Maka haruslah dikaji berdasarkan kondisi riil di lapangan, sehingga dapat di peroleh data yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan (Fadli, 2021).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6) dalam (Mesiono & Sahana, 2021).

Hasil penelitian kualitatif di ranah pendidikan bersifat deskriptif dan disusun naratif dengan penggambaran secara alami dan natural, tanpa rekayasa dan penambahan substansi yang tidak berkaitan dengan penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, peneliti dituntut memiliki empat kompetensi kualitatif, yaitu kompetensi komunikatif, kompetensi empatik, kompetensi membuat catatan kualitatif dan kompetensi menganalisis data. Keempat kompetensi yang harus dikuasai peneliti tersebut merupakan kompetensi dasar kualitatif yang nantinya akan sangat berguna bagi peneliti

dalam menyusun deskripsi hasil penelitian agar dapat dicerna dengan mudah oleh pihak pembaca..

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dimulai pada bulan Juli sampai September 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 69 Kendari Kec. Baruga Kel. Baruga Kota kendari.

Mengapa memilih tempat ini karena SDN 69 Kendari sudah menerapkan gerakan literasi sekolah dengan menerapkan 15 menit membaca sebelum pembelajaran. Akan tetapi akhir-akhir ini tidak seefektif awal penerapan GLS. dilihat dari jarang nya siswa untuk membaca.

3.3 Subjek Penelitian

Di SDN 69 Kendari jumlah keseluruhan guru sebanyak 27 orang dan jumlah keseluruhan siswa berjumlah 567 orang. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil beberapa subjek penelitian yang hendak diteliti yaitu kepala sekolah, guru sebanyak 6 orang dan Siswa kelas 1-6 sebanyak 18 orang SDN 69 Kendari. Subjek penelitian ini terfokus pada siswa dan guru dan Mengapa peneliti mengambil guru sebanyak 6 orang karena sudah mewakili yaitu guru kelas 1 sampai 6. jumlah siswa yang dipilih 18 orang dimana kelas 1 (3 siswa), kelas 2 (3 siswa), kelas 3 (3 siswa) , kelas 4 (3 siswa), kelas 5 (3 siswa), kelas 6 (3 siswa). Siswa yang dipilih merupakan juara 1-3 yang berada di

kelas 1-6.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi yang digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta mengamati aktifitas siswa yang sedang melakukan literasi dalam hal Gerakan Literasi Sekolah. Observasi yang dilakukan juga meliputi aktivitas literasi siswa. Observasi juga dilakukan untuk melihat efektifitas program literasi sekolah.

2. Wawancara

Wawancara ini ditunjukkan kepada guru kelas 1-6 yang berjumlah 6 orang guru yang hendak diwawancarai. Siswa kelas 1-6 yang dipilih masing-masing perwakilan 3 orang siswa dari kelas 1-6 dan kepala sekolah. Wawancara ini diperlukan untuk menggali informasi tentang literasi siswa dalam program gerakan literasi sekolah SDN 69 Kendari. Selain guru kelas dan siswa yang akan menjadi objek wawancara, peneliti juga akan mewawancarai kepala sekolah selaku orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Wawancara dilaksanakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan program gerakan

literasi sekolah mulai dari persiapan, pelaksanaan dan sampai kepada konsistensi program gerakan literasi sekolah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di SDN 69 Kendari. Penulis juga mendokumentasi lembaran observasi, foto maupun video yang diambil sewaktu pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

3.5.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti sebagai salah satu bukti dalam kelengkapan data yang berkaitan dengan program gerakan literasi sekolah terhadap aktivitas literasi siswa dan pantauan atau dampingan guru. Lembar observasi diisi dengan tanda (✓) pada kolom pilihan antara Kolom Ya, Kolom Kadang-Kadang dan Kolom Tidak.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun dengan maksud agar wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tetap terfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan judul peneliti.

3.5.3 Transkrip Wawancara

Transkrip ini digunakan oleh peneliti sebagai salah satu bentuk memaparkan hasil wawancara, serta sekumpulan pertanyaan peneliti dan jawaban dari narasumber yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti serta berisikan sekumpulan data yang diperoleh peneliti.

3.5.4 Perlengkapan Wawancara

Perlengkapan wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa rekaman dengan menggunakan Handphone untuk merekam dan buku untuk menuliskan serangkaian informasi dari narasumber

5.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data induktif, yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses menganalisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu :

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dimulai

pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan, peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema.

2. Penyajian Data.

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara matematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis, yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan.

Pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan untuk mengarah pada hasil kesimpulan. Hal ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, maupun dokumentasi.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa alat atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat diandalkan, pengujian validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif terkadang disebut sebagai validitas data. Melalui instrumen atau alat ukur yang handal dalam penelitian kualitatif, keabsahan data ini ditunjukkan. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif, dan instrumen tambahan yang digunakan juga harus kredibel dan valid.

Ada sejumlah teknik yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas atau kebenaran temuan dari penelitian kualitatif, termasuk memperluas pengamatan, mengamati terus-menerus atau dengan ketekunan yang meningkat, triangulasi, diskusi sesama, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan metode triangulasi dan bahan referensi oleh peneliti. Triangulasi adalah proses yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan data dari berbagai sumber. selama berbagai tahap studi lapangan atau pada berbagai waktu.

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi pembedaan dan evaluasi tingkat kepercayaan data yang diperoleh dari beberapa teknik penelitian kualitatif. Teknik triangulasi sumber data digunakan peneliti untuk menjaga keabsahan data penelitian, dan informan.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam

hal ini, hal – hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan triangulasi yaitu:

1. Membandingkan hasil observasi dengan data wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan objek penelitian secara umum dan apa yang di katakan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

